# PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

## (Studi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI 2018-2022)

**SKRIPSI**


**Oleh:**

**Nama: Dyah Ayu Nur Laila Andini**

**No. Mahasiswa: 20312493**


**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

**(Studi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI 2018-2022)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII


Oleh:

Nama: Dyah Ayu Nur Laila Andini

No. Mahasiswa: 20312493


**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 30 Juni 2024

Penulis




(Dyah Ayu Nur Laila Andini)

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Dyah Ayu Nur Laila Andini

No. Mahasiswa: 20312493

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 6 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



(Dra. Reni Yendrawati, M. Si., CFrA)

# BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI 2018-2022)

Disusun oleh : DYAH AYU NUR LAILA ANDINI

Nomor Mahasiswa : 20312493

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 05 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra. .....

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

# KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

*Alhamdulillahirabbilalamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa penulis panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan serta junjungan untuk seluruh umat islam di dunia.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan program studi strata-1 Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada;

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Imam Makhfud dan Ibu Nur Salimah yang telah sabar menghadapi anak bungsu perempuannya. Terima kasih atas segala dukungan materil dan tidak memberi tekanan semasa perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan strata-1 ini dengan lancar. Semoga bapak ibu panjang umur dan sehat selalu.

2. Ibu Dra. Reni Yendrawati, M. Si., CFrA selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu, serta dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pengarahan kepada penulis.
4. Puji Nur Rahayu Siwi dan Fendi Saputra, mba dan mas penulis yang telah memberikan dukungan dan meluangkan waktu untuk menanyakan kabar di tengah banyaknya "kesibukan" yang kalian lalui.
5. Kedua keponakan tercinta, Aozora Shaqilla Dzahin dan Gavin Tsaqif Alkhalifi yang menjadi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
6. Teman semasa kuliah; Zalfa, Intan, Ronna, dan Fanin yang selalu menemani penulis serta memberikan bantuan sejak awal semester hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas kehadiran teman-teman di kehidupan perkuliahan penulis, sampai jumpa di kehidupan yang lain.
7. Teman dekat sejak masa sekolah; Yuriska, Azizah, dan Faris yang bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis hingga saat ini.
8. Seluruh teman dan pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Pemilik NIM 21525107 yang telah membersamai penulis, menjadi pendengar yang baik, dan ikhlas memberikan waktu, tenaga, bantuan serta perhatian. Terima kasih telah mengisi ruang yang kosong dan memberi banyak warna di dalamnya.

10. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna dan masih terdapat kekurangan. Maka dari pada itu, kritik dan saran yang membangun sangat berarti untuk penulis. Penulis harap, skripsi ini bermanfaat untuk bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2024

Penulis

(Dyah Ayu Nur Laila Andini)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul ..... i
Halaman Judul ..... ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme ..... iii
Halaman Pengesahan ..... iv
Halaman Berita Acara Ujian ..... v
Kata Pengantar ..... vi
Daftar Isi ..... ix
Daftar Gambar ..... xii
Daftar Tabel ..... xiii
Daftar Lampiran ..... xiv
Abstrak ..... xv
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 5
1.3 Tujuan Penelitian ..... 5
1.4 Manfaat Penelitian ..... 6
BAB II ..... 9
KAJIAN PUSTAKA ..... 9
2.1 LANDASAN TEORI ..... 9
2.1.1 Teori Agensi ..... 9
2.1.2 Teori Stakeholder ..... 10
2.1.3 Corporate Social Responsibility ..... 10
2.1.4 Good Corporate Governance ..... 11
2.1.5 Kepemilikan Institusional ..... 11
2.1.6 Kepemilikan Manajerial ..... 12
2.1.7 Kinerja Perusahaan ..... 12
2.2 PENELITIAN TERDAHULU ..... 13
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN ..... 14
2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan ..... 14

2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan..... 15
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan..... 16
2.4 Kerangka Penelitian ..... 16
BAB III ..... 18
METODE PENELITIAN..... 18
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel..... 18
3.2 Variabel Penelitian ..... 18
3.3 Metode Pengumpulan Data..... 18
3.3.1 Jenis dan Sumber Data..... 19
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data..... 19
3.3.3 Pengukuran Variabel Penelitian..... 19
3.4 Metode Analisis Data ..... 20
3.4.1 Statistik Deskriptif ..... 20
3.4.2 Uji Asumsi Klasik..... 20
3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda ..... 22
3.4.4 Pengujian Hipotesis ..... 22
BAB IV ..... 24
DATA DAN PEMBAHASAN ..... 24
4.1 Deskripsi Objek Penelitian ..... 24
4.2 Analisis Statistik Deskriptif..... 25
4.3 Uji Asumsi Klasik ..... 28
4.3.1 Uji Normalitas..... 28
4.3.2 Uji Multikolinearitas..... 29
4.3.3 Uji Heterokedastisitas..... 29
4.3.4 Uji Autokorelasi..... 30
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda..... 31
4.5 Pengujian Hipotesis ..... 32
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)..... 32
4.5.2 Uji F ..... 33
4.5.3 Uji T..... 33
4.6 Pembahasan ..... 36

4.6.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan 36
4.6.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan..... 36
4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan ..... 37
BAB V ..... 38
SIMPULAN DAN SARAN ..... 38
5.1 Kesimpulan ..... 38
5.2 Implikasi ..... 39
5.3 Keterbatasan Penelitian ..... 39
5.4 Saran ..... 40
DAFTAR PUSTAKA ..... 41
LAMPIRAN ..... 44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis ..... 17
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas……..30

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel ..... 25
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 26
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas ..... 28
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 29
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi ..... 30
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... 31
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 32
Tabel 4.8 Hasil Uji F..... 33
Tabel 4.9 Hasil Uji T..... 33
Tabel 4.10 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis..... 35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel ..... 44
Lampiran, 2 Variabel Dependen Kinerja Keuangan ..... 45
Lampiran. 3 Variabel Independen ..... 57
Lampiran. 4 Statistik Deskriptif ..... 61
Lampiran. 5 Uji Normalitas ..... 61
Lampiran. 6 Uji Multikolinearitas ..... 62
Lampiran. 7 Uji Heterokedastisitas ..... 62
Lampiran. 8 Uji Autokorelasi ..... 63
Lampiran. 9 Uji Koefisien Determinasi ..... 63
Lampiran. 10 Uji T ..... 64

## *ABSTRACT*

*This study aims to analyze CSR, Institutional Ownership, and Managerial Ownership on financial performance calculated using ROA. Financial performance refers to the way companies manage financial assets to achieve predetermined company goals. The research method used is multiple regression analysis using annual data from family companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2022. In this study there were 15 companies as research samples. The results of the analysis show that CSR and institutional ownership have no effect on financial performance. Meanwhile, the managerial ownership variable affects financial performance.*



***Keywords**: CSR, GCG, Institutional Ownership, Managerial Ownership, ROA*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis CSR, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan yang dihitung menggunakan ROA. Kinerja keuangan mengacu pada cara perusahaan mengelola asset untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan data tahunan dari perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2022. Dalam penelitian ini terdapat 15 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.



**Kata Kunci:** CSR, GCG, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, ROA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di beberapa negara, khususnya di negara berkembang, perusahaan yang dijalankan didominasi oleh perusahaan milik keluarga (ElBannan, 2017). Menurut laporan Boston Consulting Group, perusahaan yang dikelola dan dikendalikan oleh keluarga atau gabungan keluarga telah menjadi perusahaan yang dominan, mencakup antara 60 persen sampai 78 persen dari seluruh perusahaan di dunia (Yopie dan Hakim, 2022). Perusahaan keluarga merupakan mesin utama pertumbuhan ekonomi yang mendorong pembangunan sosial ekonomi suatu negara. Mereka menyumbang sekitar 70 persen dari PDB (Produk Domestik Bruto) dan sekitar 60 persen lapangan kerja di suatu negara (Dhameja dkk 2022).

Saat ini, mengukur pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan tidak hanya berdasarkan keuntungan semata, tetapi juga melibatkan bagaimana perusahaan tersebut berhubungan dengan pihak lain di luar perusahaan (Garaika, 2020). Cara untuk mempererat hubungan baik tersebut adalah dengan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui kinerja perusahaan. Dengan demikian, tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan mesejahterakan para pemegang kepentingan dapat tercapai.

Setiap usaha pasti bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan, sehingga semua usaha pasti memiliki risiko dan tantangan. Maka dari itu sangat penting untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, untuk menurunkan peningkatan risiko dan tantangan yang akan dihadapi oleh perusahaan keluarga (Odoemelam dan Okafor, 2018). *Good Corporate Governance* pada dasarnya merupakan adalah konsep yang berhubungan dengan struktur perusahaan, termasuk pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing elemen dalam struktur perusahaan tersebut (Aliamsyah dan Puspitasari, 2022). Penerapan GCG secara konsisten memungkinkan perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif, memaksimalkan nilai, dan mengelola sumber daya serta risiko dengan lebih baik. Dengan demikian, GCG akan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan berkembang secara berkelanjutan (Mukhtaruddin dkk 2019). Namun, perusahaan yang tidak menerapkan GCG dengan baik pada akhirnya akan ditinggalkan oleh investor, kurang dihargai oleh masyarakat, bahkan berpotensi menerima sanksi jika terbukti melanggar hukum (Odoemelam dan Okafor, 2018).

Cara lain untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility*. Suatu perusahaan harus mengikuti arus dan meningkatkan tingkat CSR-nya jika mereka ingin bertahan. Menurut (Garaika, 2020) *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar lingkungan tempat perusahaan

beroperasi. Setiap perusahaan mengupayakan peningkatan CSR sebagai bagian dari pengembangan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, yang dianggap sebagai pendekatan utama dalam mengelola (Newman dkk 2020).

Suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan menjalin keharmonisan dengan masyarakat dan pemangku kepentingannya. Di sisi lain, buruknya hubungan antara perusahaan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dapat mengganggu operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat menyebabkan kinerja perusahaan menurun (Adnyani dkk 2020). Hal tersebut mengungkapkan bahwa keterkaitan antara CSR dan kinerja perusahaan memiliki peran penting demi keberlangsungan perusahaan.

Perusahaan yang mampu menerapkan GCG dengan baik, cenderung lebih mampu mengelola risiko, memenuhi kepatuhan hukum dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, yang dapat mendukung pelaksanaan CSR yang efektif. Perusahaan harus mengimplementasikan CSR dan GCG untuk meningkatkan kinerja mereka di mata internal dan eskternal. Ketika CSR dan tata kelola perusahaan dikelola dengan baik, pemangku kepentingan bisnis dan masyarakat akan menganggap perusahaan tersebut berkinerja dengan baik (Ramadhan, 2018).

Dalam beberapa kasus perusahaan yang menerapkan CSR atau GCG dengan baik, salah satunya adalah perusahaan Sinar Mas Group yang dimiliki oleh keluarga Widjaja dan anak perusahaannya Asia Pulp and Paper (APP). Perusahaan ini telah menerapkan GCG dengan menerapkan struktur perusahaan yang transparan dan sistem pengawasan yang efektif serta komitmen terhadap

etika bisnis. Perusahaan ini menempatkan kepatuhan terhadap etika bisnis dsebagai prioritas utama untuk mencegah kegiatan yang merugikan perusahaan seperti korupsi, penyuapan, dan sebagainya (Hutapea dan Malau, 2018). Selain penerapan GCG yang cukup baik, Sinar Mas Land yag meruapakan anak perusahaan Sinar Mas Group yaitu yang bergerak pada bidang properti menerapkan CSR dengan baik sehingga mendapatkan penghargaan dalam ajang *CSR Excellence Award* pada 20 Maret 2023 lalu. Sinar Mas Land melaksanakan program CSR yang berkaitan dengan pendidikan, pertanian, lingkungan dan ekonomi. Program-program tersebut diantaranya merupakan Bina Sekolah, Bina Usaha, Pasar Rakyat, dan lain-lain (Land, 2023). Maka dari itu, PT Sinar Mas Group dan Asia Pulp & Paper (APP) telah memperlihatkan bahwa menerapkan GCG dan CSR tidak hanya memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan menerapkan praktik CSR dan GCG yang kuat, Sinar Mas Group telah berperan dalam pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, sambil memastikan bahwa operasional bisnis mereka dilakukan dengan integritas dan tanggung jawab yang tinggi.

Pada penelitian sebelumnya, (Ramadhan, 2018) mengungkapkan bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya, seperti kurangnya sampel yang dibutuhkan untuk penelitian dengan menambah periode pengamatan terbaru, dan menambah variabel penelitian untuk membantu nilai tingkat penerapan CSR dan GCG terhadap

kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti masalah yang belum terdapat pada penelitian sebelumnya, seperti menambah sampel dan menggunakan data terbaru yaitu dari tahun 2018-2022, serta menambah variabel berupa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Maka dari itu, penulis ingin meneliti masalah tersebut sehingga tercipta judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan keluarga?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan keluarga?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan keluarga?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah tertulis di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk menganalisis pengaruh serta penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan keluarga yang ada di Indonesia.
b. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan keluarga yang ada di Indonesia.
c. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan keluarga yang ada di Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk beberapa pihak, yaitu diantaranya:

1. Bagi perusahaan

   Dapat dijadikan catatan guna meningkatkan kinerja dari perusahaan dan untuk dijadikan pertimbangan apabila ada kekurangan dalam perusahaan tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Dapat dijadikan tambahan wawasan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu mengenai *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran menyeluruh tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini, termasuk rumusan masalah, tujuan penelitian, dan alasan pentingnya penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan metode penulisan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan teori yang menjadi dasar penelitian ini, seperti teori agensi, teori stakeholder, *corporate social responsibility, good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja perusahaan, penelitian sebelumnya, serta membahas hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai kelompok subjek atau objek penelitian, proses pemilihan sampel, berbagai sumber data yang digunakan, serta teknik-teknik pengumpulan data. Selain itu, bab ini mencakup definisi operasional dan prosedur pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Data dan Pembahasan

Bab ini memperinci deskripsi mengenai subjek penelitian, termasuk penjelasan tentang variabel independen dan dependen yang menjadi fokus penelitian. Bab ini juga menjelaskan secara rinci bagaimana data dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan alat dan teknik analisis yang relevan.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran untuk penelitian di masa mendatang.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 LANDASAN TEORI

### 2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi didasarkan pada dua asumsi perilaku, yaitu orang yang berusaha untuk memaksimalkan kebutuhan dan orang yang mengambil manfaat dari kontrak yang tidak lengkap antara agen dan principal (Zogning, 2022). Jensen dan Meckling (2019) menyatakan bahwa hubungan keagenan didefinisikan sebagai kontrak di mana satu orang atau lebih mempekerjakan seorang agen untuk menjalankan operasi perusahaan dan kemudian memberinya wewenang untuk membuat keputusan. Sedangkan Robinson dan Pearce dalam (Utami dan Muslih, 2018) mengungkapkan bahwa teori agensi adalah kumpulan gagasan tentang pengendalian organisasi yang didasarkan pada keyakinan bahwa ketika manajemen memiliki perusahaan, keinginan pemilik saham dapat diabaikan. Dengan demikian, masalah keagenan dapat muncul jika pengelolaan perusahaan dan kepemilikan dipisahkan. Dalam hal ini, konsep teori agensi mengatakan bahwa pemilik perusahaan akan memberikan wewenang kepada pengelola untuk mengawasi sistem perusahaan. Namun, tindakan pengelola perusahaan terkadang tidak sesuai dengan rencana, yang dapat menyebabkan masalah keagenan. GCG mendorong pengelola perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis untuk

meningkatkan kinerja mereka. Menciptakan hubungan di antara pemilik dan karyawan, pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk memberikan motivasi.

### 2.1.2 Teori Stakeholder

Untuk menjadi sukses dan membuat keputusan yang tepat, para pemimpin perusahaan harus melihat dari sudut pandang berbagai pemangku kepentingan mereka (Barney dan Harrison, 2020). Dengan memanfaatkan teori stakeholder, suatu perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan membangun hubungan yang lebih kuat dengan kelompok-kelompok yang ada di luar perusahaan (Ramadhan, 2018). Beberapa pihak berpendapat bahwa teori pemangku kepentingan telah menyelesaikan sebagian besar masalahnya dan dapat membantu pengambilan keputusan bisnis, dan harus membantu pengambilan keputusan bisnis (Barney dan Harrison, 2020).

### 2.1.3 Corporate Social Responsibility

Komitmen perusahaan selain untuk meningkatkan mutu produk adalah dengan mensejahterakan lingkungan sosial yang berada di sekitar perusahaan. Salah satu kewajiban industri adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk berkontribusi pada peningkatan ekonomi yang berkelanjutan. CSR mengecam tanggung jawab sosial perusahaan dan menekankan keselarasan antara kepentingan ekonomis, sosial, dan lingkungan. CSR mengacu pada operasi bisnis yang berjanji untuk

meningkatkan keuntungan finansial, organisasi, dan berkelanjutan (Fana dan Prena, 2021).

### 2.1.4 Good Corporate Governance

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah proses dan struktur yang digunakan oleh pihak-pihak terkait perusahaan (seperti pemegang saham, pemilik modal, komisaris, dewan pengawas, dan direksi) untuk meningkatkan kinerja bisnis dan kewajiban akuntabilitas perusahaan sambil mempertimbangkan kepentingan pihak lain, berdasarkan prinsip-prinsip etika dan hukum (Agasva dan Budiantoro, 2020). Menurut Kyere (2021) GCG mencakup semua elemen yang mempengaruhi proses institusional, termasuk pihak yang mengendalikan dan/atau mengatur, yang bertanggung jawab untuk mengatur produksi, penjualan, dan layanan.

### 2.1.5 Kepemilikan Institusional

Adnyani dkk (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, reksa dana, dan lainnya, memiliki kekuatan untuk memengaruhi operasi bisnis secara signifikan. Oleh karena itu, kepemilikan institusional sangat penting untuk pengawasan manajemen karena akan memungkinkan pengawasan yang lebih efektif. Menurut Widhiadnyana dan Dwi Ratnadi, (2019) kepemilikan institusional yang signifikan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajerial. Peningkatan kepemilikan institusional ini, berpotensi

meningkatkan efisiensi penggunaan asset perusahaan, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko kesulitan keuangan.

### 2.1.6 Kepemilikan Manajerial

Menurut Fana dan Prena (2021), pemegang saham atau manajer yang memiliki saham perusahaan disebut kepemilikan manajerial. Jika manajer memiliki saham dalam perusahaan, mereka akan berjuang untuk meningkatkan kinerjanya. Ini karena jika mereka dapat meningkatkan laba perusahaan, mereka akan mendapatkan insentif yang lebih besar juga. Sementara jika kepemilikan manajer turun, biaya keagenan akan meningkat. Hal ini dilakukan karena manajer akan bertindak untuk kepentingan mereka sendiri, yang dapat mengakibatkan hasil yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

### 2.1.7 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah ukuran tertentu yang digunakan oleh organisasi untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset, ekuitas, dan hutangnya. Hal ini juga mencerminkan tingkat pencapaian kerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk bertahan di pasar bebas, serta sesuai dengan prinsip *going concern* yang menekankan kelangsungan operasional perusahaan secara berkelanjutan, sehingga penting bagi kinerja perusahaan untuk optimal (Reysa dkk 2022).

## 2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Dikaji dari penelitian terdahulu berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan Keluarga di Indonesia oleh Aliamsyah dan Puspitasari (2022) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance* jika dilihat dari signifikansi probilitas yang lebih kecil.

Penelitian terkait *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh Rahmawardani dan Muslichah (2020) yang berjudul *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. Terkait penelitian tersebut, dinyatakan hasil bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan tetapi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dari hasil penelitian tersebut, perusahaan yang telah menjalankan CSR akan lebih mudah menarik investor karena dengan adanya CSR akan mengurangi praktik manajamen laba sehingga laporan keuangan perusahaan akan disajikan secara transparan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Gunawan (2020) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan ini menunjukan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menjukkan bahwa jika banyak keterlibatan dari para pemangku kepentingan dapat mengurangi kecurangan oleh manajemen dan mengkoordinasikan kepentingan para manajemen serta para pemangku

kepentingan. Semakin besar kepemilikan intitusional terhadap suatu perusahaan, semakin besar pula pengaruh dan tekanan yang mereka berikan pada manajemen perusahaan. Ini berarti institusi akan lebih mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Dalam judul penelitian Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kredibilitas Kinerja Perusahaan yang diteliti oleh Brata dan M. Ratna Sari (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan mendorong manajer untuk mengembangkan perusahaan agar menguntungkan bagi diri mereka sendiri dan para pemegang saham yang telah berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

## 2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian (Yam dan Taufik, 2021). Hipotesis ini merupakan prediksi yang diajukan oleh peneliti tentang apa yang akan terjadi dalam penelitian berdasarkan pengamatan awal, teori yang ada, atau hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis penelitian dirumuskan secara spesifik dan dapat diuji melalui eksperimen atau pengumpulan data untuk menguji validitasnya.

### 2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan

Setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya, akan selalu berhadapan dengan pemangku kepentingan perusahaan layaknya investor,

pegawai, distributor, konsumen, bahkan masyarakat di sekitar perusahaan. Perusahaan memerlukan dukungan dari stakeholder untuk bertahan, sehingga dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan perlu mempertimbangkan persetujuan dan keputusan stakeholder. Dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, perusahaan akan mampu berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan perusahaan lain. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan dan meningkatkan pendapatan. Penelitian yang mendukung mengenai hubungan CSR dengan kinerja perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Uci Rosalinda dkk (2022) dengan hasil bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

**H1: *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Perusahaan**

### 2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan

Ketika kepemilikan institusional hadir dalam struktur kepemilikan suatu perusahaan, maka mereka bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan perusahaan dan mencegah manajer untuk mengambil keuntungan yang dapat menimbulkan konflik. Hal ini didukung oleh penelitian Wijaya dan Gunawan (2020) yang menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, semakin besar pula usaha untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

**H2: Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan**

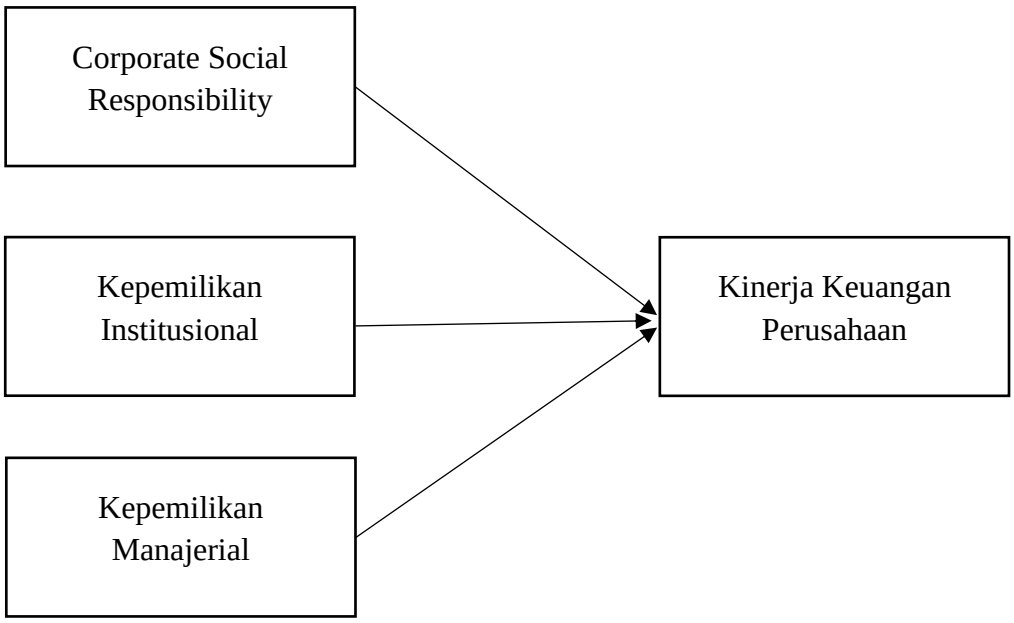
### 2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan

Kepemilikan manajerial diakui saat manajer memiliki saham dalam perusahaan yang mereka pimpin, membuat mereka memiliki peran ganda sebagai pengelola dan pemilik saham. Kepemilikan ini mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena manajer memiliki kepentingan pribadi di dalamnya. Hal ini didukung dengan penelitian Brata dan M. Ratna Sari (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial, semakin besar pula resiko yang akan ditanggung manajer ketika perusahaan mengalami kerugian.

**H3: Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan**

## 2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis di atas, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:




**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis**

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan keluarga yang telah listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah perusahaan keluarga yang diambil menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria, sebagai berikut:

a. Perusahaan di Indonesia yang didirikan oleh keluarga dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan pada periode 2018-2022.
c. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dengan mata uang rupiah.

## 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang terkait dengan subjek penelitian. Objek penelitian dapat berupa orang, objek, transisi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian untuk menggambarkan kondisi atau nilainya masing-masing (Purwanto, 2019). Penelitian ini menggunakan 2 variabel, sebagai berikut:

a. Variabel terikat (*dependent variable*): kinerja keuangan perusahaan
b. Variabel bebas (*independent variable*): *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

### 3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan keluarga yang terdaftar pada laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode tahun 2018-2022 atau pada laman masing-masing perusahaan dan perusahaan tersebut mempublikasikan laporan tahunannya untuk dijadikan referensi penelitian.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen serta data yang diperlukan pada penelitian ini.

### 3.3.3 Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.3.3.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Kinerja perusahaan dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA).

*Return On Assets* = $\frac{laba}{\text{total asset}}$

#### 3.3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

*Corporate Social Responsivility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG).

a. CSRD = $\sum \frac{Xij}{Nj}$

Keterangan:

CSRD : *corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

Nj : jumlah item perusahaan j

Xij : 1 = jika *item* diungkapkan; 0 = jika *item* tidak diungkapkan.

b. GCG meliputi:

1) Kepemilikan manajerial

$$kepemilikan\ manajerial: \frac{jumlah\ saham\ manajer}{jumlah\ saham\ beredar}\ x\ 100\%$$

2) Kepemilikan intitusional

$$kepemilikan\ institusional: \frac{jumlah\ saham\ institusi}{jumlah\ saham\ beredar} x100\%$$

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang karakteristik serangkaian data tanpa membuat kesimpulan umum. Rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi adalah alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat diandalkan untuk melakukan estimasi yang tidak bias. Hal ini penting untuk data yang besar, di mana uji asumsi klasik membantu memperkuat keyakinan terhadap kecocokan model regresi tersebut. Ada beberapa masalah umum dengan regresi, antara lain:

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam regresi penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hasil dari uji normalitas didasarkan bahwa asymp.sig (2-tailed) lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, dan sebaliknya, jika kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal.

#### 3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah ada korelasi antara variabel independen yang ditemukan melalui model regresi. Model yang baik adalah persamaan yang bebas dari multiokolinearitas dengan syarat tolerance >0,10 dan VIF <10.

#### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah varians residual dari satu contoh sama dengan contoh lainnya. Ada dua jenis residual: homoskedastisitas (varians yang sama) dan heteoskedastisitas (varians yang berbeda). Persamaan regresi yang baik dalam kasus ini adalah heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan ketika ingin mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik yaitu korelasi antar residual. Dengan syarat yang harus terpenuhi adalah tidak ada autokorelasi dengan model regresi.

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel apakah berhubungan positif atau negatif serta untuk memperkirakan nilai dari masing-masing variabel apakah mengalami kenaikan atau bahkan penurunan. Rumus persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu;

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

| | |
|---|---|
| Y | : variabel terikat (*dependent variable)* |
| α | : konstanta |
| $b_1$ $b_2$ $b_3$ | : koefisien regresi |
| $X_1$ $X_2$ $X_3$ | : variabel bebas *(independent variable)* |
| e | : *error term* (faktor pengganggu) / residu |

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.4.1 Uji Koefiesien Determinasi ($R^2$)

Uji ini digunakan untuk menilai dan memprediksi seberapa besar atau signifikansi pengaruh yang diberikan oleh sekelompok variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Semakin

tinggi nilai koefisien determinasi, semakin besar kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dan sebaliknya.

#### 3.4.4.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah model regresi layak atau sesuai untuk digunakan. Untuk melakukan uji ini, nilai signifikansi yang dibutuhkan adalah 0,05. Ketentuan model regresi ditentukan layak atau tidak dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika signifikansi > 0,05 model regresi tidak layak digunakan.
2. Jika signifikansi < 0,05 model regresi layak digunakan.

#### 3.4.4.3 Uji T

Uji T dilaksanakan ketika menguji pengaruh antar variabel independen dan dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan signifikansi 0,05 (α=5%). Ketentuan hipotesis diterima atau ditolak dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak.
2. Jika signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima.

# BAB IV

# DATA DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laman www.idx.com dan pada laman masing-masing perusahaan yang sudah tersedia secara publik. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI selama tahun periode 2018-2022. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah perusahaan yang mengeluarkan laporan tahunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember ditahun 2018-2022. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih secara acak dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Jumlah dan kriteria sampelnya penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel**

| No | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan yang didirikan oleh keluarga dan terdaftar di BEI | **31** |
| 2 | Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan pada tahun 2018-2022 | **(7)** |
| 3 | Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap selama periode 2018-2022 | **(9)** |
| | Jumlah Perusahaan Sampel | **15** |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel kriteria sampel tersebut, dapat diambil sampel penelitian dari 15 perusahaan pada periode data 2018-2022 sehingga data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah 75 data.

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini memberikan ringkasan dan deskripsi tentang data menggunakan nilai *mean,* standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Tujuan dari analisis ini untuk memberikan gambaran tentang bagaimana data sampel tersebut didistribusikan. Perhitungan ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif:

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Variabel | N | Nilai Minimum | Nilai Maksimum | Rata-rata | Standar Deviasi |
|---|---|---|---|---|---|
| CSR | 75 | 0,0000 | 0,8603 | 0,2310 | 0,2002 |
| Kepemilikan Institusional | 75 | 0,0000 | 0,9867 | 0,5775 | 0,3636 |
| Kepemilikan Manajerial | 75 | 0,0003 | 0,9999 | 0,1889 | 0,2748 |
| ROA | 75 | -0,0597 | 0,2000 | 0,0553 | 0,0441 |
| Valid N (listwise) | 75 | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Kesimpulan yang didapat dari analisis tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai minimum Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,0000 oleh PT Kedawung Setia Industril Tbk, menjadikan perusahaan tersebut memiliki nilai CSR paling rendah. Sedangkan, nilai maksimum CSR sebesar 0,8603 untuk PT AKR Corporindo Tbk mengartikan bahwa nilai tersebut tertinggi di antara perusahaan sampel yang lain. Untuk variabel CSR ini, nilai rata-rata yang didapatkan untuk periode tahun 2018-2022 sebesar 0,2310 dengan standar deviasi 0,2002. Hal tersebut berarti tingkat pelaksanaan CSR memiliki nilai 23,10% sedangkan nilai standar deviasi 0,2002 berarti tingkat ukuran penyebaran data untuk variabel CSR sebesar 0,2002.
2. Nilai minimum kepemilikan institusional 0,0000 oleh PT Wismilak Inti Makmur Tbk, menjadikan perusahaan tersebut memiliki nilai kepemilikan institusional paling rendah. Sedangkan, nilai maksimum kepemilikan

institusional sebesar 0,9867 untuk PT Astra International Tbk mengartikan bahwa nilai tersebut tertinggi di antara perusahaan sampel yang lain. Untuk variabel kepemilikan institusional ini, nilai rata-rata yang didapatkan untuk periode tahun 2018-2022 sebesar 0,5775 dengan standar deviasi 0,36364. Hal tersebut berarti tingkat kepemilikan institusional memiliki nilai 57,75% sedangkan nilai standar deviasi 0,3636 berarti tingkat ukuran penyebaran data untuk variabel kepemilikan institusional sebesar 0,3636.

3. Nilai minimum kepemilikan manajerial 0,0003 oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, menjadikan perusahaan tersebut memiliki nilai kepemilikan manajerial paling rendah. Sedangkan, nilai maksimum kepemilikan manajerial sebesar 0,9999 untuk PT Astra Internasional Tbk mengartikan bahwa nilai tersebut tertinggi di antara perusahaan sampel yang lain. Untuk variabel kepemilikan manajerial ini, nilai rata-rata yang didapatkan untuk periode tahun 2018-2022 sebesar 0,1889 dengan standar deviasi 0,2748. Hal tersebut berarti tingkat kepemilikan manajerial memiliki nilai 18,89% sedangkan nilai standar deviasi 0,2748 berarti tingkat ukuran penyebaran data untuk variabel kepemilikan manajerial sebesar 0,2748.
4. Nilai minimum *return on assets* sebesar -0,0567 oleh PT Supra Boga Lestari Tbk, menjadikan perusahaan tersebut memiliki nilai *return on asset* paling rendah. Sedangkan, nilai maksimum *return on assets* sebesar 0,2000 untuk PT Astra International Tbk, mengartikan bahwa nilai

tersebut tertinggi di antara perusahaan sampel yang lain. Untuk variabel *return on assets* ini, nilai rata-rata yang didapatkan untuk periode tahun 2018-2022 sebesar 0,0553 dengan standar deviasi 0,0441. Hal tersebut berarti tingkat kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba memiliki nilai 5,53% sedangkan nilai standar deviasi 0,0441 berarti tingkat ukuran penyebaran data untuk variabel *return on assets* sebesar 0,0441.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov, sehingga mendapatkan hasil seperti tabel di bawah ini;

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

| | Unstandardized Residual |
|---|---|
| N | 75 |
| Test Statistic | 0,072 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,200[c,d] |

Sumber: Data output spss

Hasil uji tabel Kolmogorov-smirnov di atas menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa data residual pada model regresi ini terdistribusi normal karena niali signifikansi > 0,05.

### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas, didapatkan hasil pada tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|
| | Tolerance | VIF |
| CSR | 0,948 | 1,055 |
| Kepemilikan Institusional | 0,961 | 1,041 |
| Kepemilikan Manajerial | 0,923 | 1,083 |

Sumber: Data output spss

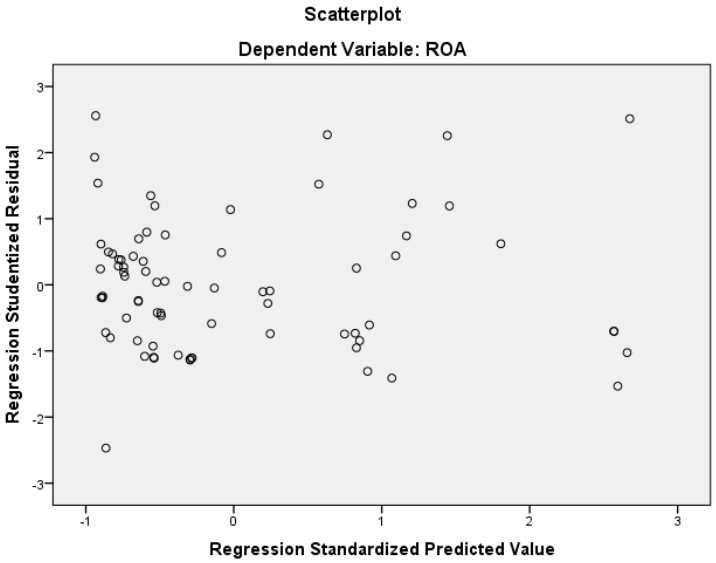
Tabel analisis tersebut menghasilkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak adanya masalah multikolinearitas di model regresi ini. Nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:

1. CSR terhadap ROA dengan nilai tolerance 0,948 > 0,10 dan VIF 10 > 1,055
2. Kepemilikan institusional terhadap ROA dengan nilai tolerance 0,961 > 0,10 dan VIF 10 > 1,041
3. Kepemilikan manajerial terhadap ROA dengan nilai tolerance 0,923 > 0,10 dan VIF 10 > 1,083

### 4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji ketidaksamaan *variance* antar residual. Pengujian ini menggunakan grafik *scatterplots* tersaji pada gambar:

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**




Sumber: Data output spss

Berdasarkan hasil grafik uji, dapat terlihat bahwa bulat-bulat pada grafik menyebar acak. Sehingga dapat ditarik kemsimpulan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi berada pada tabel hasil uji di bawah:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi**

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|
| 0,446 | 0,199 | 0,165 | 0,04032 | 1,042 |

Sumber: Data output spss

Tabel tersebut mengungkapkan nilai Durbin Watson yang dihasilkan adalah 1,042. Dengan rentang nilai 1 < DW < 3, maka didapatkan hasil bahwa tidak adanya autokorelasi dalam uji ini.

## 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | | |
| CSR | 0,015 | 0,024 | 0,630 | 0,531 |
| KI | -0,011 | 0,013 | -0,853 | 0,397 |
| KM | 0,065 | 0,018 | 3,644 | 0,001 |

Sumber: Data output spss

Dari tabel di tersebut, model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**ROA = 0,46 + 0,15CSR – 0,11KI + 0,65KM**

Berdasarkan permasaan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,046 berarti jika nilai seluruh variabel bebas adalah 0% atau tidak ada perubahan, maka besarnya nilai ROA adalah 0,046.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel CSR adalah 0,015. Nilai tersebut berarti berpengaruh positif antara variabel CSR dengan ROA, maka jika variabel ini mengalami kenaikan 1%, variabel ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,015. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel kepemilikan institusional adalah -0,011. Nilai tersebut berarti berpengaruh negatif antara variabel

kepemilikan institusional dengan ROA, jika variabel ini mengalami kenaikan 1%, maka variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,011. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap konstan.

4. Nilai koefisien regresi untuk variabel kepemilikan manajerial adalah 0,065. Nilai tersebut berarti berpengaruh positif antara variabel kepemilikan manajerial dengan ROA, jika variabel ini mengalami kenaikan 1%, variabel ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,065. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap konstan.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

Dalam pengujian ini akan diketahui presentase pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,446 | 0,199 | 0,165 | 0,04032 |

Sumber: Data output spss

Hasil analisis dalam tabel di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebanyak 0,165. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebesar 16,5% mempengaruhi persamaan regresi sedangkan sisanya yaitu 83,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam persamaan regresi.

### 4.5.2 Uji F

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menunjukkan apakah model regresi layak atau sesuai untuk digunakan. Hasil dari pengujian berada pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji F**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 0,029 | 3 | 0,010 | 5,881 | 0,001 |
| Residual | 0,115 | 71 | 0,002 | | |
| Total | 0,144 | 74 | | | |

Sumber: Data output spss

Berdasarkan tabel yang tersaji di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan karena menghasilkan nilai signifikan 0,001 < 0,05.

### 4.5.3 Uji T

Uji T ini digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan dengan batas nilai signifikan 0,05. Hasil ujinya berada pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji T**

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | | |
| CSR | 0,015 | 0,024 | 0,630 | 0,531 |
| KI | -0,011 | 0,013 | -0,853 | 0,397 |
| KM | 0,065 | 0,018 | 3,644 | 0,001 |

Sumber: Data output spss

1. Pengujian Hipotesis 1

   Pengujian pada hipotesis pertama ini dilakukan dengan uji koefiesien determinasi dengan variabel pertama yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hipotesis pertama menyatakan bahwa CSR berpengruh positif terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi CSR menyatakan nilai 0,15 dengan nilai signifikan sebesar 0,531 yang berarti koefisien regresi tersebut tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikansi 0,531 > 0,05. Dengan kesimpulan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak dapat didukung.

2. Pengujian Hipotesis 2

   Pengujian pada hipotesis kedua ini dilakukan dengan uji koefiesien determinasi dengan variabel kedua yaitu kepemilikan institusional. Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengruh positif terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi kepemilian institusional menyatakan nilai 0,15 dengan nilai signifikan sebesar 0,397 yang berarti koefisien regresi tersebut tidak berpengaruh signifikan karena 0,397 > 0,05. Sehingga kesimpulannya, bahwa hipotesis kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak dapat didukung.

3. Pengujian Hipotesis 3

   Pengujian pada hipotesis ketiga ini dilakukan dengan uji koefiesien determinasi dengan variabel ketiga yaitu kepemilikan manajerial.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepemilikan manajeriaal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial menyatakan nilai 0,65 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti koefisien regresi tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan karena 0,001 < 0,05. Sehingga kesimpulannya, bahwa hipotesis kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dapat didukung.

Berdasarkan hasil penjabaran uji t di atas, didapatkan hasil rekapitulasi hasil uji seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 10 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

| No. | Hipotesis | Koefisien Regresi | Sig | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| 1 | CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan | 0,015 | 0,531 | Tidak didukung |
| 2 | Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan | -0,011 | 0,397 | Tidak didukung |
| 3 | Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan | 0,065 | 0,001 | Didukung |

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil studi menunjukkan CSR tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun terlihat peningkatan dalam CSR, tetapi tidak ada peningkatan yang terlihat pada kinerja keuangan. Penelitian ini menyiratkan bahwa persepsi umum di kalangan perusahaan masih menganggap CSR kurang memberikan manfaat bagi perusahaan karena biaya besar yang dikeluarkan untuk CSR tidak berbalik secara signifikan. Hasil studi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2019) bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan dengan keadaan sekitar lingkungan karena tidak berefek pada keadaan lingkungan terlalu jauh, kecuali jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan pertambangan yang pasti secara langsung berpengaruh dengan lingkungan dan alam. Sehingga dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial maupun tidak, tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan keluarga.

### 4.6.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun banyaknya pihak luar yang ikut mengawasi kinerja persuhaan, tetapi tetap saja tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan

keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Wuryani (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dengan adanya kepemilikan institusional besar sering kali menghasilkan pengawasan eksternal yang *intens*, tetapi hal ini tidak selalu menjadi pendorong perusahaan untuk meningkatkan pengawasan yang optimal terhadap kinerja keuangan. Jika manajemen perusahaan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, maka kinerja keuangan perusahaanpun tidak akan meningkat.

### 4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil studi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti ketika kepemilikan manajerial semakin tinggi, maka terlihat peningkatan pula dalam kinerja keuangan. Tingginya tingkat kepemilikan manajerial pada perusahaan keluarga di Indonesia, menyebabkan manajemen merasa memiliki perusahaan karena keuntungan yang dapat mereka nikmati, sehingga motivasi untuk mengoptimalkan keuntungan lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Brata & M. Ratna Sari (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki lengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan karena kepemilikan manajerial di perusahaan mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna menghasilkan keuntungan bagi diri mereka sendiri serta pemegang saham yang telah berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis data dari 15 perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian menunjukkan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi pengungkapan CSR tidak akan meningkatkan kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan menganggap CSR belum memberi manfaat karena mengeluarkan beban yang tidak sedikit dan tidak memberikan timbal balik terhadap perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena karena meskipun adanya kepemilikan besar dari pihak institusi dapat menyebabkan pengawasan eksternal yang lebih ketat, hal ini tidak selalu membuat perusahaan untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap kinerja keuangan mereka. Apabila manajemen perusahaan tidak menjalankan tugasnya dengan baik, kinerja keuangan perusahaan tidak akan mengalami peningkatan.
3. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Semakin besar kepemilikan manajerial akan

meningkatkan ROA. Hal tersebut disebabkan karena besarnya kepemilikan manajemen terhadap perusahaan meningkatkan motivasi manajemen untuk meningkatkan profit karena akan menguntungkan manajemen itu sendiri.

## 5.2 Implikasi

Sesuai dengan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab 4, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan dan mampu diimplikasikan oleh beberapa pihak sebagai berikut:

1. Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memotivasi perusahaan untuk menerapkan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* dengan lebih baik, sehingga menarik minat para calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga profit perusahaan menjadi lebih bagus.

2. Akademisi

   Diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan atau referensi untuk melakukan penelitian terkait *corporate social responsibility*, *good corporate governance,* dan kinerja perusahaan yang menggunakan ROA sebagai pengukur kinerja keuangan.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan yang memungkinkan untuk mempengaruhi hasil penelitian, seperti:

1. Penelitian ini berfokus pada perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 5 tahun (2018-2022) sehingga belum bisa membuat kesimpulan yang diterapkan secara umum.
2. Banyaknya perusahaan keluarga yang menggunakan mata uang Dollar sehingga sampel perusahaan semakin sedikit.
3. Indeks GRI yang digunakan pada penelitian ini adalah GRI Standar 2016, sehingga hasil indeks untuk tahun 2021-2022 berbeda dengan periode 2018-2020.

## 5.4 Saran

Dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian ini dilakukan, berikut bebearapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperpanjang periode penelitian ke periode penelitian yang lebih baru.
2. Menggunakan indeks GRI terbaru yang sesuai dengan periode penelitian.
3. Memperluas objek penelitian dengan menambah variabel lain seperti dewan direksi, komisaris independent, komite audit, dan dewan komisaris. Variabel tersebut disarankan karena merupakan unsur dari *Corporate Governance*.

## DAFTAR PUSTAKA


Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kharisma*, *2*(2), 2716–2710.

Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017). *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, *5*(1), 33–53. https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1403

Aliamsyah, R. N., & Puspitasari, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(12), 2003–2005. www.aging-us.com

Barney, J. B., & Harrison, J. S. (2020). Stakeholder Theory at the Crossroads. *Business and Society*, *59*(2), 203–212. https://doi.org/10.1177/0007650318796792

Brata, Z. D., & M. Ratna Sari, M. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kredibilitas Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(3), 1801–1818. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p11

Dhameja, N. L., Bobek, S., & Dhameja, M. (2022). Family Businesses: Need for Good Corporate Governance and Succession Planning. *Journal of Management Research*, *22*(2), 101–114.

ElBannan, M. A. (2017). Stock market liquidity, family ownership, and capital structure choices in an emerging country. *Emerging Markets Review*, *33*(2017), 201–231. https://doi.org/10.1016/j.ememar.2017.11.001

Fana, A. A. A. A., & Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(2), 17–29. https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3168

Garaika, G. (2020). Urgency Corporate Social Responsibility (Csr) Towards Corporate Development in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *4*(02), 310–315. https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i02.1105

Hutapea, H. D., & Malau, E. L. (2018). Pengaruh Praktek Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, *7*(1), 81–94.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132.

Kyere, M. (2021). Corporate Governance and Firms Financial Performance in the United Kingdom. *International Journal of Financial & Economics*, *26*(2), 1871–1885. https://doi.org/10.1002/ijfe.1883

Land, S. (2023). *Sinar Mas Land Raih Penghargaan di Ajang CSR Excellence Awards 2024*. Sinarmasland.Com. https://www.sinarmasland.com/id/news/sinar-mas-land-raih-penghargaan-di-ajang-csr-excellence-awards-2024/

Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, *3*(1), 55–64. https://doi.org/10.28992/ijsam.v3i1.74

Newman, C., Rand, J., Tarp, F., & Trifkovic, N. (2020). Corporate Social Responsibility in a Competitive Business Environment. *Journal of Development Studies*, *56*(8), 1455–1472. https://doi.org/10.1080/00220388.2019.1694144

Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, *9*(2), 18–23.

Odoemelam, N., & Okafor, R. (2018). The Influence of Corporate Governance on Environmental Disclosure of Listed Non-Financial Firms in Nigeria. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, *2*(1), 25–49. https://doi.org/10.28992/ijsam.v2i1.47

Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, *1*(1), 342–351. https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554

Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *12*(2), 52–59. https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251

Ramadhan, L. A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *7*(10), 1–18.

Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 364–374. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881

Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(6), 667–673. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108

Utami, D. H. P., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Akrab Juara*, *3*(1), 111–125.

Wicaksono, D. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *53*(9), 1689–1699.

Widhiadnyana, I. K., & Dwi Ratnadi, N. M. (2019). The impact of managerial ownership, institutional ownership, proportion of independent commissioner, and intellectual capital on financial distress. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, *21*(3), 351–360. https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1233

Wijaya, H., & Gunawan, J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(4), 1718. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, *3*(2), 96–102. https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540

Yopie, S., & Hakim, C. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: dimoderasi oleh Karakteristik Dewan. *Owner*, *6*(4), 3781–3791. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1154

Zogning, F. (2022). Agency Theory : A Critical Review. *Management Journal*, *9*(2), 1–8.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Nama Keluarga |
|---|---|---|---|
| 1 | AKRA | PT AKR Corporindo Tbk | Juniarto |
| 2 | AMRT | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | Wirahardja |
| 3 | ASII | PT Astra International Tbk | Soeryadjaya |
| 4 | BMTR | PT Global Mediacom Tbk | Tanoesoedibjo |
| 5 | GGRM | PT Gudang Garam Tbk | Wonowidjojo |
| 6 | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | Sudhamek |
| 7 | INCI | PT Intanwijaya Internasional Tbk | Tanmizi |
| 8 | JPFA | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk | Adikoesoemo |
| 9 | KDSI | PT Kedawung Setia Industrial Tbk | Wibisono |
| 10 | MAYA | PT Bank Mayapada Internasional Tbk | Tahir |
| 11 | RANC | PT Supra Boga Lestari Tbk | Boga |
| 12 | SMRA | PT Summarecon Agung Tbk | Soetjipto |
| 13 | SRSN | PT Indo Acidatama Tbk | Hartono |
| 14 | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk | Prawidjaja |
| 15 | WIIM | PT Wismilak Inti Makmur Tbk | Suryadinata |

**Lampiran 2. Tabel Indeks GRI Standar 2016**

| No. | Nama Indikator | |
|---|---|---|
| **GRI 102 : Pengungkapan Umum** | | |
| **Aspek : Profil Organisasi** | | |
| 1 | 102-1 | Nama organisasi |
| 2 | 102-2 | Kegiatan, merek, produk, dan jasa |
| 3 | 102-3 | Lokasi kantor pusat |
| 4 | 102-4 | Lokasi operasi |
| 5 | 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum |
| 6 | 102-6 | Pasar yang dilayani |
| 7 | 102-7 | Skala organisasi |
| 8 | 102-8 | Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain |
| 9 | 102-9 | Rantai pasokan |
| 10 | 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya |
| 11 | 102-11 | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan |
| 12 | 102-12 | Inisiatif eksternal |
| 13 | 102-13 | Keanggotaan asosiasi |
| **Aspek : Strategi** | | |
| 14 | 102-14 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior |
| 15 | 102-15 | Dampak utama, risiko, dan peluang |
| **Aspek : Etika dan Integritas** | | |
| 16 | 102-16 | Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku |

| | | |
|---|---|---|
| 17 | 102-17 | Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika |
| **Aspek : Tata Kelola** | | |
| 18 | 102-18 | Struktur tata kelola |
| 19 | 102-19 | Mendelegasikan wewenang |
| 20 | 102-20 | Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 21 | 102-21 | Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 22 | 102-22 | Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya |
| 23 | 102-23 | Ketua badan tata kelola tertinggi |
| 24 | 102-24 | Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi |
| 25 | 102-25 | Konflik kepentingan |
| 26 | 102-26 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi |
| 27 | 102-27 | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi |
| 28 | 102-28 | Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi |
| 29 | 102-29 | Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 30 | 102-30 | Keefektifan proses manajemen risiko |
| 31 | 102-31 | Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 32 | 102-32 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan |
| 33 | 102-33 | Mengomunikasikan hal-hal kritis |

| | | |
|---|---|---|
| 34 | 102-34 | Sifat dan jumlah total hal-hal kritis |
| 35 | 102-35 | Kebijakan remunerasi |
| 36 | 102-36 | Proses untuk menentukan remunerasi |
| 37 | 102-37 | Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi |
| 38 | 102-38 | Rasio kompensasi total tahunan |
| 39 | 102-39 | Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan |
| **Aspek : Keterlibatan Pemangku Kepentingan** | | |
| 40 | 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan |
| 41 | 102-41 | Perjanjian perundingan kolektif |
| 42 | 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan |
| 43 | 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan |
| 44 | 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan |
| **Aspek : Praktik Pelaporan** | | |
| 45 | 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi |
| 46 | 102-46 | Menetapkan isi laporan dan Batasan topik |
| 47 | 102-47 | Daftar topik material |
| 48 | 102-48 | Penyajian kembali informasi |
| 49 | 102-49 | Perubahan dalam pelaporan |
| 50 | 102-50 | Periode pelaporan |
| 51 | 102-51 | Tanggal laporan terbaru |
| 52 | 102-52 | Siklus pelaporan |
| 53 | 102-53 | Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan |

| | | |
|---|---|---|
| 54 | 102-54 | Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI |
| 55 | 102-55 | Indeks isi GRI |
| 56 | 102-56 | Assurance oleh pihak eksternal |
| **GRI 103 : Pendekatan Manajemen** | | |
| 57 | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya |
| 58 | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya |
| 59 | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen |
| **GRI 200 : EKONOMI** | | |
| **Aspek : Kinerja Ekonomi** | | |
| 60 | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan |
| 61 | 201-2 | Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim |
| 62 | 201-3 | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya |
| 63 | 201-4 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah |
| **Aspek : Keberadaan Pasar** | | |
| 64 | 202-1 | Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional |
| 65 | 202-2 | Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal |
| **Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung** | | |
| 66 | 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan |
| 67 | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan |

| | | |
|---|---|---|
| **Aspek : Praktik Pengadaan** | | |
| 68 | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal |
| **Aspek : Anti Korupsi** | | |
| 69 | 205-1 | Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi |
| 70 | 205-2 | Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi |
| 71 | 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil |
| **Aspek : Perilaku Anti Persaingan** | | |
| 72 | 206-1 | Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli |
| **GRI 300 : LINGKUNGAN** | | |
| **Aspek : Material** | | |
| 73 | 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume |
| 74 | 301-2 | Material input dari daur ulang yang digunakan |
| 75 | 301-3 | Produk reclaimed dan material kemasannya |
| **Aspek : Energi** | | |
| 76 | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi |
| 77 | 302-2 | Konsumsi energi di luar organisasi |
| 78 | 302-3 | Intensitas energi |
| 79 | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi |
| 80 | 302-5 | Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa |

| | | |
|---|---|---|
| **Aspek : Air** | | |
| 81 | 303-1 | Pengambilan air berdasarkan sumber |
| 82 | 303-2 | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air |
| 83 | 303-3 | Daur ulang dan penggunaan air kembali |
| **Aspek : Keanekaragaman Hayati** | | |
| 84 | 304-1 | Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung |
| 85 | 304-2 | Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati |
| 86 | 304-3 | Habitat yang dilindungi atau direstorasi |
| 87 | 304-4 | Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi |
| **Aspek : Emisi** | | |
| 88 | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung |
| 89 | 305-2 | Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung |
| 90 | 305-3 | Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya |
| 91 | 305-4 | Intensitas emisi GRK |
| 92 | 305-5 | Pengurangan emisi GRK |
| 93 | 305-6 | Emisi zat perusak ozon (ODS) |

| | | |
|---|---|---|
| 94 | 305-7 | Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya |
| **Aspek : Air Limbah (Efluen) dan Limbah** | | |
| 95 | 306-1 | Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan |
| 96 | 306-2 | Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan |
| 97 | 306-3 | Tumpahan yang signifikan |
| 98 | 306-4 | Pengangkutan limbah berbahaya |
| 99 | 306-5 | Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air |
| **Aspek : Kepatuhan Lingkungan** | | |
| 100 | 307-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup |
| **Aspek : Penilaian Lingkungan Pemasok** | | |
| 101 | 308-1 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan |
| 102 | 308-2 | Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil |
| **GRI 400 : SOSIAL** | | |
| **Aspek : Kepegawaian** | | |
| 103 | 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan |
| 104 | 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu |
| 105 | 401-3 | Cuti Melahirkan |

| | | |
|---|---|---|
| **Aspek : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen** | | |
| 106 | 402-1 | Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional |
| **Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja** | | |
| 107 | 403-1 | Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan |
| 108 | 403-2 | Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan |
| 109 | 403-3 | Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka |
| 110 | 403-4 | Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh |
| **Aspek : Pelatihan dan Pendidikan** | | |
| 111 | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan |
| 112 | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan |
| 113 | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier |
| **Aspek : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara** | | |
| 114 | 405-1 | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan |
| 115 | 405-2 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki |
| **Aspek : Non Diskriminasi** | | |

| | | |
|---|---|---|
| 116 | 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan |
| **Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif** | | |
| 117 | 407-1 | Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko |
| **Aspek : Pekerja Anak** | | |
| 118 | 408-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak |
| **Aspek : Kerja Paksa atau Wajib Kerja** | | |
| 119 | 409-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja |
| **Aspek : Praktik Keamanan** | | |
| 120 | 410-1 | Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia |
| **Aspek : Hak Hak Masyarakat Adat** | | |
| 121 | 411-1 | Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat |
| **Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia** | | |
| 122 | 412-1 | Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak |
| 123 | 412-2 | Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia |
| 124 | 412-3 | Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia |

| | | |
|---|---|---|
| **Aspek : Masyarakat Lokal** | | |
| 125 | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan |
| 126 | 413-2 | Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal |
| **Aspek : Penilaian Sosial Pemasok** | | |
| 127 | 414-1 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial |
| 128 | 414-2 | Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil |
| **Aspek : Kebijakan Publik** | | |
| 129 | 415-1 | Kontribusi politik |
| **Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** | | |
| 130 | 416-1 | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa |
| 131 | 416-2 | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa |
| **Aspek : Pemasaran dan Pelanbelan** | | |
| 132 | 417-1 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa |
| 133 | 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa |
| 134 | 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran |
| **Aspek : Privasi Pelanggan** | | |

| | | |
|---|---|---|
| 135 | 418-1 | Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan |
| **Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi** | | |
| 136 | 419-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi |

**Lampiran 3. Variabel Dependen Kinerja Keuangan**

| Kode Perusahaan | ROA | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| AKRA | 0,03 | 0,03 | 0,05 | 0,05 | 0,09 |
| AMRT | 0,05 | 0,03 | 0,05 | 0,07 | 0,10 |
| ASII | 0,08 | 0,08 | 0,05 | 0,07 | 0,20 |
| BMTR | 0,03 | 0,05 | 0,03 | 0,07 | 0,06 |
| GGRM | 0,11 | 0,14 | 0,10 | 0,06 | 0,03 |
| GOOD | 0,10 | 0,09 | 0,04 | 0,07 | 0,07 |
| INCI | 0,04 | 0,03 | 0,08 | 0,02 | 0,05 |
| JPFA | 0,10 | 0,08 | 0,05 | 0,08 | 0,05 |
| KDSI | 0,06 | 0,05 | 0,05 | 0,05 | 0,06 |
| MAYA | 0,01 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| RANC | 0,06 | 0,06 | 0,06 | 0,01 | -0,06 |
| SMRA | 0,03 | 0,03 | 0,01 | 0,02 | 0,03 |
| SRSN | 0,06 | 0,06 | 0,05 | 0,03 | 0,04 |
| ULTJ | 0,13 | 0,16 | 0,13 | 0,17 | 0,13 |
| WIIM | 0,04 | 0,02 | 0,11 | 0,09 | 0,12 |

**Lampiran 4. Variabel Independen**

| No | Kode | Tahun | CSR | KI | KM |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AKRA | 2018 | 0,46 | 0,96 | 0,01 |
| | | 2019 | 0,46 | 0,96 | 0,01 |
| | | 2020 | 0,50 | 0,93 | 0,01 |
| | | 2021 | 0,86 | 0,95 | 0,01 |
| | | 2022 | 0,57 | 0,96 | 0,01 |
| 2 | AMRT | 2018 | 0,00 | 0,08 | 0,02 |
| | | 2019 | 0,41 | 0,08 | 0,02 |
| | | 2020 | 0,40 | 0,03 | 0,02 |
| | | 2021 | 0,51 | 0,03 | 0,00 |
| | | 2022 | 0,54 | 0,04 | 0,02 |
| 3 | ASII | 2018 | 0,41 | 0,99 | 1,00 |
| | | 2019 | 0,40 | 0,98 | 1,00 |
| | | 2020 | 0,43 | 0,97 | 1,00 |
| | | 2021 | 0,51 | 0,97 | 1,00 |
| | | 2022 | 0,54 | 0,97 | 1,00 |
| 4 | BMTR | 2018 | 0,27 | 0,45 | 0,01 |
| | | 2019 | 0,27 | 0,49 | 0,01 |
| | | 2020 | 0,27 | 0,48 | 0,01 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 0,27 | 0,70 | 0,01 |
| | | 2022 | 0,27 | 0,64 | 0,00 |
| 5 | GGRM | 2018 | 0,08 | 0,98 | 0,01 |
| | | 2019 | 0,08 | 0,96 | 0,01 |
| | | 2020 | 0,08 | 0,94 | 0,01 |
| | | 2021 | 0,10 | 0,93 | 0,01 |
| | | 2022 | 0,10 | 0,91 | 0,01 |
| 6 | GOOD | 2018 | 0,11 | 0,44 | 0,10 |
| | | 2019 | 0,11 | 0,43 | 0,10 |
| | | 2020 | 0,11 | 0,43 | 0,11 |
| | | 2021 | 0,11 | 0,44 | 0,11 |
| | | 2022 | 0,11 | 0,52 | 0,09 |
| 7 | INCI | 2018 | 0,26 | 0,02 | 0,34 |
| | | 2019 | 0,26 | 0,01 | 0,34 |
| | | 2020 | 0,26 | 0,01 | 0,34 |
| | | 2021 | 0,26 | 0,01 | 0,36 |
| | | 2022 | 0,26 | 0,01 | 0,36 |
| 8 | JPFA | 2018 | 0,29 | 0,64 | 0,01 |
| | | 2019 | 0,47 | 0,93 | 0,01 |
| | | 2020 | 0,07 | 0,93 | 0,01 |
| | | 2021 | 0,67 | 0,93 | 0,01 |
| | | 2022 | 0,32 | 0,91 | 0,00 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | KDSI | 2018 | 0,00 | 0,79 | 0,04 |
| | | 2019 | 0,00 | 0,80 | 0,04 |
| | | 2020 | 0,00 | 0,80 | 0,06 |
| | | 2021 | 0,00 | 0,80 | 0,06 |
| | | 2022 | 0,13 | 0,86 | 0,06 |
| 10 | MAYA | 2018 | 0,00 | 0,92 | 0,05 |
| | | 2019 | 0,38 | 0,92 | 0,05 |
| | | 2020 | 0,38 | 0,92 | 0,05 |
| | | 2021 | 0,38 | 0,90 | 0,05 |
| | | 2022 | 0,29 | 0,90 | 0,05 |
| 11 | RANC | 2018 | 0,11 | 0,85 | 0,03 |
| | | 2019 | 0,00 | 0,85 | 0,03 |
| | | 2020 | 0,00 | 0,81 | 0,03 |
| | | 2021 | 0,15 | 0,96 | 0,01 |
| | | 2022 | 0,15 | 0,96 | 0,01 |
| 12 | SMRA | 2018 | 0,00 | 0,84 | 0,02 |
| | | 2019 | 0,00 | 0,87 | 0,02 |
| | | 2020 | 0,00 | 0,38 | 0,01 |
| | | 2021 | 0,09 | 0,63 | 0,01 |
| | | 2022 | 0,28 | 0,50 | 0,01 |
| 13 | SRSN | 2018 | 0,00 | 0,42 | 0,29 |
| | | 2019 | 0,00 | 0,44 | 0,28 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2020 | 0,00 | 0,40 | 0,28 |
| | | 2021 | 0,00 | 0,38 | 0,28 |
| | | 2022 | 0,32 | 0,38 | 0,39 |
| 14 | ULTJ | 2018 | 0,00 | 0,15 | 0,34 |
| | | 2019 | 0,00 | 0,14 | 0,36 |
| | | 2020 | 0,00 | 0,15 | 0,54 |
| | | 2021 | 0,29 | 0,15 | 0,54 |
| | | 2022 | 0,30 | 0,15 | 0,54 |
| 15 | WIIM | 2018 | 0,00 | 0,06 | 0,38 |
| | | 2019 | 0,41 | 0,05 | 0,38 |
| | | 2020 | 0,49 | 0,00 | 0,38 |
| | | 2021 | 0,41 | 0,04 | 0,39 |
| | | 2022 | 0,31 | 0,07 | 0,63 |

**Lampiran 5. Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| CSR | 75 | .0000 | .8603 | .2310 | .20021 |
| KI | 75 | .0000 | .9867 | .5775 | .36364 |
| KM | 75 | .0003 | .9999 | .1889 | .27481 |
| ROA | 75 | -.0597 | .2000 | .0553 | .04413 |
| Valid N (listwise) | 75 | | | | |

**Lampiran 6. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 75 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .03949051 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .072 |
| | Positive | .069 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .072 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

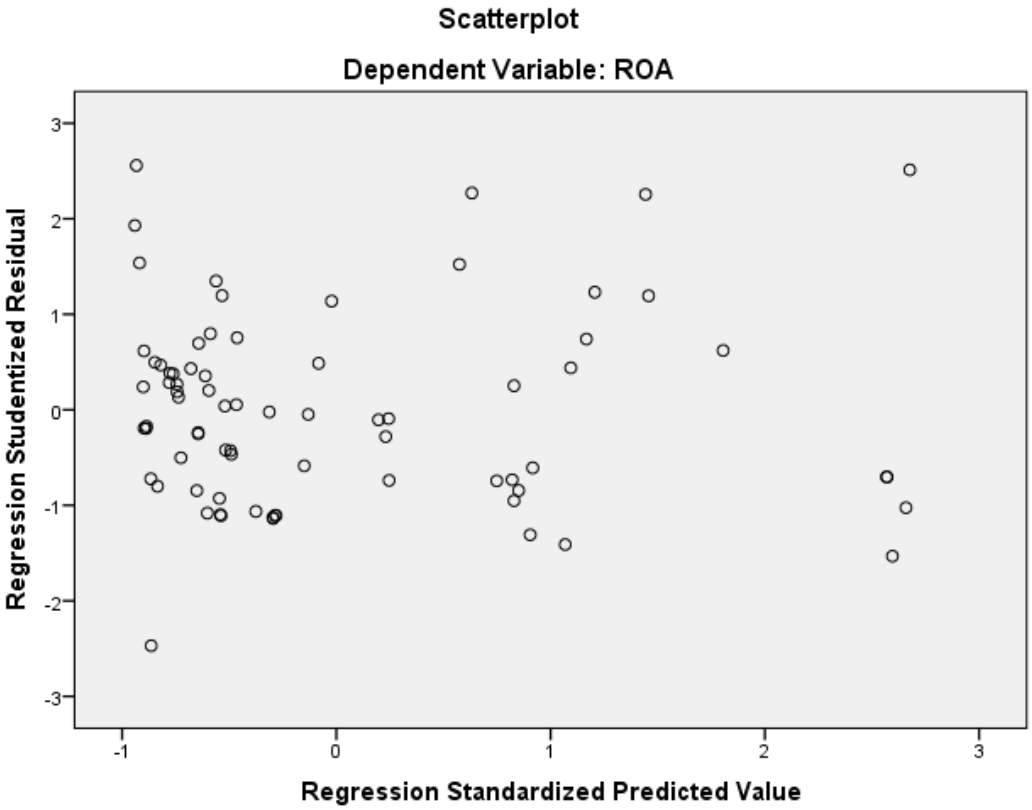
**Lampiran 7. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | CSR | .948 | 1.055 |
| | KI | .961 | 1.041 |
| | KM | .923 | 1.083 |

a. Dependent Variable: ROA

**Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas**



**Lampiran 9. Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .446[a] | .199 | .165 | .04032 | 1.042 |

a. Predictors: (Constant), KM, KI, CSR

b. Dependent Variable: ROA

**Lampiran 10. Uji Koefisien Determinasi**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .046 | .011 | | 4.303 | .000 |
| | CSR | .015 | .024 | .069 | .630 | .531 |
| | KI | -.011 | .013 | -.092 | -.853 | .397 |
| | KM | .065 | .018 | .403 | 3.644 | .001 |

a. Dependent Variable: ROA

**Lampiran 11. Uji T**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .046 | .011 | | 4.303 | .000 |
| | CSR | .015 | .024 | .069 | .630 | .531 |
| | KI | -.011 | .013 | -.092 | -.853 | .397 |
| | KM | .065 | .018 | .403 | 3.644 | .001 |

a. Dependent Variable: ROA